

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Telur merupakan salah satu sumber protein hewani yang banyak dikonsumsi masyarakat karena mudah dijangkau, tersedia secara luas, serta harganya relatif terjangkau. Permintaan telur ayam terus meningkat seiring pertumbuhan penduduk dan kebutuhan nutrisi masyarakat, sehingga usaha peternakan ayam petelur menjadi salah satu sektor agribisnis yang potensial untuk dikembangkan.

Ayam petelur adalah unggas yang dipelihara secara khusus untuk menghasilkan telur konsumsi. Keberhasilan produksi ayam petelur dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kualitas bibit, pakan, manajemen pemeliharaan, dan kondisi lingkungan kandang. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen produksi yang efektif berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dan kualitas telur ayam petelur. Menurut Suroto (2023), pengelolaan manajemen produksi yang baik dapat meningkatkan jumlah produksi telur dan karakteristik kualitas telur seperti bobot dan ketebalan cangkang sehingga meningkatkan daya saing produk di pasar.

Selain itu, aspek pakan merupakan salah satu komponen terpenting dalam manajemen produksi ayam petelur. Muslimin (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa pengaturan nutrisi pakan dan monitoring konsumsi pakan mampu meningkatkan efisiensi pakan serta produktivitas telur, sehingga berdampak positif terhadap profitabilitas usaha peternakan ayam petelur.

Berdasarkan fenomena tersebut, manajemen produksi ayam petelur menjadi aspek penting yang harus diperhatikan dalam operasional perusahaan peternakan, termasuk di PT Widodo Makmur Unggas Unit Klaten. PT Widodo Makmur Unggas merupakan perusahaan yang bergerak dalam pemeliharaan ayam petelur dengan menerapkan sistem produksi terintegrasi, termasuk pengaturan pakan, manajemen kandang, serta pengendalian lingkungan. Oleh sebab itu, kegiatan magang ini dilakukan untuk mempelajari secara langsung penerapan manajemen produksi ayam petelur di perusahaan tersebut, sehingga mahasiswa dapat mengaitkan teori yang dipelajari dalam perkuliahan dengan praktik di lapangan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pelaksanaan magang adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai industri ayam petelur serta meningkatkan pemahaman terhadap kegiatan operasional perusahaan. Dengan adanya magang, mahasiswa diharapkan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi dunia kerja dan mampu mengembangkan keterampilan praktis yang tidak diperoleh secara langsung di bangku perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan magang di PT Widodo Makmur Unggas Unit Layer Farm Ngawen adalah untuk mempelajari dan memahami manajemen produksi ayam ras petelur yang diterapkan di perusahaan tersebut.

1.3 Manfaat

Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Memperoleh pengalaman dan pemahaman secara langsung mengenai dunia kerja di bidang peternakan ayam petelur.
- b. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan praktis dalam penerapan ilmu pengetahuan selama kegiatan pemeliharaan ayam ras petelur.
- c. Mengetahui secara nyata penerapan manajemen produksi ayam petelur di PT Widodo Makmur Unggas Unit Layer Farm Ngawen.

1.4 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Widodo Makmur Unggas Unit Sawit Klaten, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang peternakan ayam petelur. Pelaksanaan magang berlangsung selama empat bulan, terhitung mulai tanggal 22 Juli 2025 hingga 22 November 2025, di mana mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan jadwal kerja yang telah ditetapkan, sehingga dapat memperoleh pengalaman dan pemahaman praktis mengenai penerapan manajemen produksi ayam petelur di lingkungan industri.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang meliputi:

- a. Praktik langsung, yaitu pengumpulan data melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan operasional di lapangan.
- b. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung terhadap aktivitas dan kondisi di lokasi magang.
- c. Wawancara, yaitu pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan karyawan atau pihak yang bertanggung jawab di perusahaan.